

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menciptakan nilai tambah (value added) bagi stakeholder layanan.

Analisis lingkungan strategis adalah menyusun asumsi-asumsi strategis dan mengujinya dengan visi dan misi organisasi untuk memperoleh faktor penentu keberhasilan.

1. Analisa Lingkungan Internal

A. Kekuatan (Strength)

1. Sumber daya manusia yang cukup memadai
2. Tersedianya sarana dan prasarana serta lingkungan kerja yang memadai
3. Terdapatnya Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)
4. Adanya keunikan dan keragaman budaya
5. Kondisi daerah yang aman dan tentram serta minim konflik
6. Keanekaragaman, kekayaan budaya dan sejarah lokal menjadi ciri khas daerah

B. Kelemahan (Weakness)

1. Kuantitas dan kualitas Sumber daya aparatur dibidang Pariwisata dan Kebudayaan yang belum memadai
2. Tidak optimalnya aktifitas sanggar seni dalam upaya pengalihan dan pelestarian budaya tempatan
3. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai media promosi Kebudayaan dan Pariwisata
4. Asumsi Negatif masyarakat terhadap aktifitas Kepariwisata dan Kebudayaan
5. Minimnya Infrastruktur, Sarana dan Prasarana penunjang Pariwisata dan Kebudayaan

6. Belum optimalnya kerjasama dengan pihak ketiga (pelaku jasa usaha pariwisata)
7. Minimnya alokasi dana pembangunan dan pembinaan sektor Pariwisata dan Kebudayaan
8. Rendahnya minat generasi muda dalam upaya pelestarian budaya daerah
9. Adanya gejala-gejala penurunan kualitas iman dan taqwa bagi generasi muda
10. Belum tersalurkannya produk-produk kreatifitas masyarakat tempatan (lokasi objek wisata) yang bernilai jual tinggi
11. Lemahnya koordinasi dan kerjasama antar penunjang sektor pariwisata dan pemerintah daerah.

2. Analisa Lingkungan Eksternal

A. Peluang (Opurtunity)

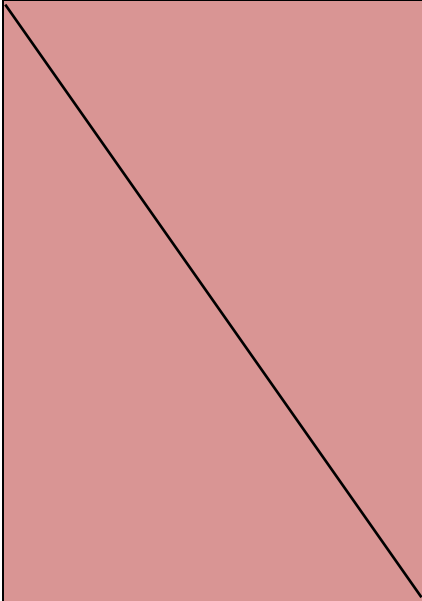
1. Letak geografis Kabupaten Kampar yang strategis
2. Potensi keanekaragaman dan kekayaan objek wisata
3. Kebijakan Pemerintah Pusat dan Provinsi dalam upaya pengembangan objek wisata unggulan
4. Keragaman seni budaya yang eksotik dan unik
5. Kebijakan Pemerintah Pusat yang semakin mendorong peningkatan pendapatan asli daerah (PAD)
6. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya usaha kepariwisataan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup.

B. Ancaman (Treats)

1. Tidak terbendungnya pengaruh budaya luar yang mengakibatkan makin tersingkirnya budaya lokal
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah
3. Kurang partisipasi masyarakat dalam pengolahan objek wisata unggulan
4. Belum serasinya berbagai kebijakan di bidang pariwisata dan budaya baik ditingkat Kota, Provinsi maupun Nasional
5. Tingginya tingkat urbanisasi sebagai akibat daya tarik kehidupan kota yang lebih kuat ketimbang di daerah pedesaan
6. Adanya diskriminasi gender

Dalam menentukan pilihan strategis, untuk mewujudkan Pariwisata dan Kebudayaan sebagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka dilakukan metode SWOT (strength, weakness, opportunity dan threats) yang dituangkan dalam matrik SWOT berikut.

Tabel 5.1
Matriks SWOT Penentuan Strategi

Analisis Lingkungan External	Peluang (Opportunity-O)	Tantangan (Threat-T)
	Letak geografis Kabupaten Kampar yang strategis	Tidak terbendungnya pengaruh budaya luar yang mengakibatkan makin tersingkirnya budaya lokal
	Potensi keanekaragaman dan kekayaan objek wisata	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah
	Kebijakan Pemerintah Pusat dan Provinsi dalam upaya pengembangan objek wisata unggulan	Kurang partisipasi masyarakat dalam pengolahan obyek wisata unggulan
	Keragaman seni budaya yang eksotik dan unik	Belum serasinya berbagai kebijakan di bidang pariwisata dan budaya baik ditingkat Kota, Provinsi maupun Nasional
	Kebijakan Pemerintah Pusat yang semakin mendorong peningkatan pendapatan asli daerah (PAD)	Tingginya tingkat urbanisasi sebagai akibat daya tarik kehidupan kota yang lebih kuat ketimbang di daerah pedesaan
	Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya usaha kepariwisataan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup.	Adanya Diskriminasi Gender
Analisis Lingkungan Internal		
Kekuatan (Strength)	Strategi S-O	Strategi S-T
Sumber daya manusia yang cukup memadai	Memberikan Kesempatan yang sebesar-besarnya kepada aparaturnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan	Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kekayaan budaya daerah.
Tersedianya sarana dan prasarana serta lingkungan kerja yang memadai	Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan	Memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi penyelenggaraan pembangunan di kawasan wisata unggulan.
Terdapatnya Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Mempromosikan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang ada di Kabupaten Kampar	Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
Adanya keunikan dan keragaman budaya		Optimalisasi pengembangan dan penataan kawasan wisata unggulan sebagai destinasi wisata yang berwawasan lingkungan
Kondisi daerah yang aman dan tentram serta minim konflik		Meningkatkan jumlah kunjungan wisata dalam dan luar negeri.
Keanekaragaman, kekayaan budaya dan sejarah lokal menjadi ciri khas daerah		
Kelemahan (Weakness -W)	Strategi W-O	Strategi W-T
Kuantitas dan kualitas Sumber daya aparaturnya dibidang Pariwisata dan Kebudayaan yang belum memadai	Memberdayakan dan mengembangkan IPTEK dalam upaya mendukung peningkatan mutu pembinaan dan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan.	Meningkatkan sadar wisata masyarakat serta melaksanakan pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat tempatan di lokasi objek wisata.

Tidak optimalnya aktifitas sanggar seni dalam upaya pengalihan dan pelestarian budaya tempatan	Memfasilitasi, berpartisipasi dan menyelenggarakan kegiatan Kepariwisata dan Kebudayaan.	Meningkatkan penggalian dan pelestarian seni dan budaya daerah.
Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai media promosi Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan Kepariwisata	Memfasilitasi penyelenggaraan aktivitas seni dan budaya daerah di lokasi objek wisata unggulan.
Asumsi Negatif masyarakat terhadap aktifitas Kepariwisata dan Kebudayaan	Meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana obyek wisata unggulan.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pariwisata dan kebudayaan.
Minimnya Infrastruktur, Sarana dan Prasarana penunjang Pariwisata dan Kebudayaan		
Belum optimalnya kerjasama dengan pihak ketiga (pelaku jasa usaha pariwisata)		
Minimnya alokasi dana pembangunan dan pembinaan sektor Pariwisata dan Kebudayaan		
Rendahnya minat generasi muda dalam upaya pelestarian budaya daerah		
Adanya gejala-gejala penurunan kualitas iman dan taqwa bagi generasi muda		
Belum tersalurkannya produk-produk kreatifitas masyarakat tempatan (lokasi objek wisata) yang bernilai jual tinggi		
Lemahnya koordinasi dan kerjasama antar penunjang sektor pariwisata dan pemerintah daerah		

Sumber : Analisis, 2017

Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas maka dapat ditentukan faktor-faktor kunci keberhasilan. Adapun faktor-faktor kunci yang sangat mempengaruhi atau menentukan keberhasilan kinerja atau **Strategi** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022, sebagai berikut :

1. Memberikan Kesempatan yang sebesar-besarnya kepada aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan bidang.
3. Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang Kepariwisata dan Kebudayaan.
4. Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kekayaan budaya daerah.
5. Memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi penyelenggaraan atraksi budaya di kawasan wisata unggulan.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
7. Optimalisasi pengembangan dan penataan kawasan wisata unggulan sebagai destinasi wisata yang berwawasan lingkungan.

8. Memfasilitasi, berpartisipasi dan menyelenggarakan kegiatan Kepariwisata dan Kebudayaan.
9. Meningkatkan promosi bidang Kebudayaan dan Kepariwisata
10. Meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana obyek wisata unggulan.

Kebijakan

Untuk mewujudkan Kabupaten Kampar sebagai Daerah Tujuan Wisata Unggulan, perlu menetapkan beberapa kebijakan yang dapat mendukung demi tercapainya visi yang telah ditetapkan, diantaranya:

- a) Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kekayaan budaya daerah.
- b) Memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi penyelenggaraan atraksi budaya di kawasan wisata unggulan.
- c) Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
- d) Optimalisasi pengembangan dan penataan kawasan wisata unggulan sebagai destinasi wisata yang berwawasan lingkungan.
- e) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pariwisata.

Berdasarkan analisis SWOT dan untuk mencapai rangkaian strategi umum diatas, maka arah kebijakan yang diharapkan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2
Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Tahun 2017-2022

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur	Meningkatnya kinerja pelayanan administrasi perkantoran	Memberikan Kesempatan yang sebesar-besarnya kepada aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan	Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian kekayaan budaya daerah.
		Meningkatkan pembangunan dan pengembangan bidang	Optimalisasi pengembangan dan penataan kawasan wisata unggulan sebagai destinasi wisata yang berwawasan lingkungan.
		Melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat dibidang Kepariwisataaan dan Kebudayaan	Meningkatkan peran serta masyarakat dengan mengoptimalkan kemitraan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
Meningkatkan kelestarian dan aktualisasi budaya daerah	Terwujudnya kelertarian dan aktualisasi budaya daerah	Meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha atau BUMD dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana obyek wisata unggulan.	Memfasiltasi dan meningkatkan partisipasi penyelenggaraan atraksi budaya di kawasan wisata unggulan.
		Meningkatkan promosi bidang kebudayaan dan Kepariwisataaan	
Meningkatkan pengelolaan potensi wisata daerah	Meningkatnya pengelolaan potensi wisata daerah	Memfasilitasi, berpartisipasi dan menyelenggarakan kegiatan Kepariwisataaan dan Kebudayaan	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

Sumber : Analisis, 2017